

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak metanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) memiliki senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, fenolik, flavonoid, saponin dan steroid.
2. Ekstrak metanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus lugdunensis* MRSA dan *Klebsiella pneumoniae* ESBL dengan zona hambat sebesar 14,9 mm (kuat) dan 12,8 mm (kuat), sedangkan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ESBL ekstrak metanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) tidak memiliki aktivitas antibakteri yang ditunjukkan dengan tidak ada zona hambat yang terbentuk.
3. Senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak metanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) yang memiliki aktivitas antibakteri dengan metode KLT-bioautografi adalah golongan alkaloid, fenolik dan flavonoid.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mengisolasi senyawa antibakteri pada sampel daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*), sehingga dapat diperoleh senyawa tunggal yang berpotensi sebagai antibakteri.